

## **I.1 Lata Belakang Masalah**

Gas elpiji sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini, penggunaan gas elpiji meningkat sejak tahun 2008, pemerintah menganjurkan agar masyarakat berpindah dari penggunaan minyak tanah ke penggunaan gas elpiji karena harga minyak dunia yang melambung tinggi. Sistem distribusi gas yang digunakan saat ini adalah dengan menggunakan tabung, berdasarkan kapasitasnya, tabung gas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu 3 Kg, 5.5 Kg dan 12 Kg. Jenis tabung gas 3 Kg merupakan gas yang paling banyak digunakan masyarakat.

Permasalahan gas elpiji pun bermunculan seiring perkembangan penggunaannya, diantaranya adalah kebocoran gas yang menyebabkan kebakaran. Berdasarkan data dari DPPK kota Bandung tercatat selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 terjadi sebanyak 39 kejadian kebakaran yang disebabkan oleh kebocoran gas (DPKK). Selain itu sistem distribusi gas yang diterapkan saat ini, adalah dengan melalui agen setelah itu dikirim ke pangkalan dan terakhir ke pengecer, pelanggan hanya diperbolehkan mendapatkan gas dari pengecer. Pada sistem ini, untuk mendapatkan gas, pelanggan harus datang ke tempat pengecer gas, sehingga memerlukan waktu, hal ini menyebabkan penggunaan waktu pelanggan menjadi tidak efektif.